

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL "IMPERFECT"
KARYA MEIRA ANASTASIA
ANALYSIS OF MORAL VALUES IN MEIRA ANASTASIA'S
IMPERFECT NOVEL**

Devi Rizki Amalia Putri¹, Pratama Bayu Santosa²

Universitas Tadulako

devi.a.putri5621@gmail.com, santosapratamabayu@gmail.com

Abstrak: Devi Rizki Amalia Putri 2022, Analisis Nilai Moral dalam Novel Imperfect Karya Meira Anastasia, Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako. Pembimbing Drs. Pratama Bayu Santosa, M.Si. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral apa sajakah yang terkandung dalam novel Imperfect. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat di dalam novel Imperfect. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian nilai moral dalam teks novel Imperfect karya Meira Anastasia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel imperfect ditemukan 27 data meliputi nilai moral yang teridentifikasi, yakni nilai moral baik dan nilai moral buruk. Dalam nilai moral baik ditemukan 11 data yang berupa: kesabaran (1), keikhlasan (1), kejujuran (1), bersyukur (1), berusaha (1), bekerja keras (1), kasih sayang (2), tolong menolong (1) dan empati (2). Sedangkan dalam nilai moral buruk ditemukan 16 data yang berupa: kekerasan (11), konflik (4), dan bohong (1). Nilai yang paling dominan adalah nilai moral buruk jenis kekerasan.

Kata kunci: analisis, nilai moral, novel imperfect

Abstract: Devi Rizki Amalia Putri 2022, Analysis of Moral Values in Meira Anastasia's Imperfect Novel, Skripsi for Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts, Faculty of Teacher Training and Education, Tadulako University. Supervisor Drs. Pratama Bayu Santosa, M.Sc. The main problem in this research is what moral values are contained in the novel Imperfect. The purpose of this study is to describe the moral values contained in the novel Imperfect. This study uses a qualitative research type, which uses a qualitative descriptive method with a focus on moral values research in the text of the novel Imperfect by Meira Anastasia. Data collection techniques were carried out by reading and note-taking techniques. Based on the results of the study, it was found that in the imperfect novel, 27 data were found covering the identified moral values, namely good moral values and bad moral values. In good moral values found 11 data in the form of: patience (1), sincerity (1), honesty (1), gratitude (1), trying (1), working hard (1), compassion (2), please help (1) and empathy (2). Meanwhile, in bad moral values, 16 data were found in the form of: violence (11), conflict (4), and lying (1). The most dominant value is the bad moral value of violence.

Keywords: analysis, moral values, novel imperfect

Karya sastra adalah sebuah struktur yang sangat kompleks. Dalam hubungannya dengan kehidupan, sastra adalah ekspresi kehidupan manusia yang tidak terlepas dari akar masyarakatnya. Kehidupan yang dituangkan dalam karya sastra mencakup hubungan manusia dengan lingkungan dan masyarakat, hubungan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Sastra bukan sekedar tiruan kenyataan, melainkan kenyataan yang telah ditafsirkan oleh pengarang dari kehidupan yang ada disekitarnya. Jadi, karya sastra adalah pengejawantahan kehidupan hasil pengamatan sastrawan atas kehidupan sekitarnya (Suharianto, 1982:11).

Dalam peneliti ini, penulis memilih novel sebagai objek kajian yang akan diteliti. Novel termasuk dalam karya sastra prosa. Novel dideskripsikan sebagai sebuah karya prosa fiksi yang tidak terlalu panjang namun tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2009:10). Di samping itu, novel juga berisi nilai moral masyarakat yang timbul akibat masalah-masalah hubungan antar manusia dan tingkah laku. Cerita dalam novel menjadi cerminan kehidupan sehingga memiliki nilai-nilai yang menjadi pelajaran hidup bagi pembacanya. Salah satu nilai yang terdapat dalam novel adalah nilai moral.

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagimanusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan

manusia. Setiady (2006:117) mengungkapkan nilai merupakan sesuatu yang berguna bagimanusia baik jasmani maupun rohani. Soekanto (1993:

161) menyatakan bahwa nilai-nilai merupakan abstraksi dari pada pengalaman pengalaman pribadi seseorang dengan sesamanya. Pada hakikatnya, nilai yang tertinggi selalu berujung pada nilai yang terdalam dan terabstrak bagi manusia, yaitu menyangkut tentang hal-hal yang bersifat hakiki.

Moral dalam kehidupan manusia sangatlah penting. Nilai- nilai moral sangat diperlukan, baik digunakan untuk pribadinya atau anggota suatu kelompok masyarakat sekalipun. Dengan adanya moral, manusia akan lebih menghormati satu sama lain. Dengan saling menghormati maka setiap manusia akan dapat menghargai perbedaan pendapat pada setiap individu, sehingga terjalin keselarasan dan keharmonisan. Dawey (2004:24) mengatakan bahwa moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai susila. Hal ini, membuktikan bahwa moral merupakan suatu acuan untuk menilai baik buruknya perilaku seseorang. Semakin sesuai perilaku seseorang dengan moral yang ditetapkan dalam masyarakat, maka semakin tinggi moralitasnya.

Persoalan yang dibicarakan adalah keresahan seseorang yang kurang percaya diri, selain itu juga menceritakan pentingnya keluarga dan lingkungan dalam membentuk karakter moral yang masih aktual dan memiliki relevansi dengan kehidupan masa kini, serta dipandang bermanfaat untuk menata kehidupan masa depan yang lebih baik, khususnya bagi kaum wanita. Selain itu, dalam novel *Imperfect* bertujuan untuk bagaimana memanusiaikan manusia seperti saling menghargai satu sama lain, menerima perbedaan dan kekurangan tanpa adanya diskriminasi. Untuk itu, penulis tertarik menganalisis nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut, dengan judul nilai moral dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat di dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan pemecahan masalah dengan memaparkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampil sebagaimana adanya (Sugiyono, 2013:67). Berdasarkan data yang bersifat deskriptif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang muncul tanpa menggunakan hipotesis dan data dianalisis, serta hasilnya berbentuk deskriptif yang berupa fenomena yang tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan variable. Dengan jenis penelitian tersebut, tujuan yang hendak dicapai adalah mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis penelitian novel *Imperfect* diperoleh berupa nilai-nilai moral yang diklarifikasikan menjadi beberapa nilai yang dapat menjadi cerminan dalam kehidupan sehari-hari pada novel *Imperfect* menggunakan sudut pandang orang pertama selaku pelaku orang pertama yang mana penulis bercerita sebagai tokoh “aku” yang mengisahkan peristiwa yang terjadi. Berdasarkan analisis data yang telah ditemukan dalam novel *imperfect* yaitu kategori nilai moral baik.

1. Nilai Moral Baik

Nilai Moral baik merupakan nilai- nilai yang berhubungan dengan kesesuaian antara harapan dan tujuan hidup manusia. Serta menunjukkan sikap atau tingkah laku terpuji manusia.

Kesabaran

Data 1 : “*Gue sih nggak papa diomongin begitu. Nggak akan gue masukin ke hati. Tapi dia lupa bahwa setiap orang berbeda. Kalo memang dia nggak masalah diperlakukan seperti itu, bukan berarti dia boleh melakukannya kepadaku, kepada orang lain. Dia harus tau setiap orang berbeda. Ada orang yang lebih perasa, yang nggak bisa menganggap lalu omongan-*

omongan seperti itu”(Novel Imperfect,2019 :16).

Keikhlasan

Data 2 : “kalau itu terjadi sekarang, saat aku sudah percaya diri dan punya persepsi positif terhadap tubuhku sendiri, komentar itu mungkin tidak berpengaruh apa- apa ”

“bagiku yang sekarang sudah lebih menerima kondisi tubuh dengan segala kekurangan dan kelebihanannya, komentar itu hanya akan menjadi sebuah bumbu, seperti cuka yang asam” (Novel Imperfect,2019 :11).

Kejujuran

Data 3 : “aku tidak pernah setuju dengan orang yang ingin berubah karena dan untuk orang lain, bukan benar- benar untuk dirinya sendiri”

“kalu kamu nggak setuju, nggak apa- apa banget. Namun, ini caraku melihat sebuah pernikahan” (Novel Imperfect,2019 :29).

Berusaha

Data 4 : “aku harus mengubah mindset bahwa makanan bukanlah reward. Makan apa pun yang diperlukan, bukan makan apa pun dan kapan pun aku mau”(Novel Imperfect 2019:30).

Bersyukur

Data 5 : “kadang kadang kalau kita terlalu berketat dengan media sosial, kita jadi lebih susah bersyukur karena lebih sering membandingkan apa yang kita punya dengan apa yang orang lain punya” (Novel Imperfect2019 :91).Kasih Sayang

Data 6 : “Aku tidak perlu dibela dengan cara kamu marah-marah sama orang yang sudah membuatku sakit hati. Aku lebih tenang dan nyaman kalau kamu bisa menenangkan aku.”Itu yang aku katakan padanya saat itu”. (Novel Imperfect,2019 :73).

“Aakhirnya suamiku meminta maaf karena sudah membuatku lebih merasa tidak nyaman dan berjanji untuk tidak mengungkit masalah ini lagi.Kami berpelukan lama sekali dipinggir jalan dalam mobil berdua.” (Novel Imperfect,2019 :74).

Tolong Menolong

Data 7 :“Nggak perlu melakukan hal-hal yang luar biasa.Bisa menyebarkan hal positif dan memberikan semangat pada orang-orang terdekat, juga merupakan hal mulia.Kadang-kadang, orang hanya butuh diberikan semangat dan diingatkan kalau ada orang yang mencintai mereka di dunia ini.Memberikan semangat pada orang yang membutuhkan, bisa menyelamatkan mereka dari hal-hal yang tidak diinginkan. (Novel Imperfect,2019 :44).

“kita tidak pernah tahu kalau sebuah pelukan atau bahkan sesimpel senyum bisa membuat seseorang menjadi bahagia dan merasa bahwa hidupnya patut dipertahankan”. (Novel Imperfect,2019 :44).

“Tapi bagaimana kita mau membantu orang, menyebarkan kebaikan, dan membuat dunia lebih baik, kalau kita belum membantu diri kita sendiri?karena, walaupun memiliki support system yang baik dan lingkungan yang mendukung, yang bisa membuatmu nyaman, menerima, dan berdamai dengan diri sendiri adalah dirimu sendiri.(Novel Imperfect,2019 : 45).

Bekerja Keras

Data 8 : “jadi ceritanya, setelah sekitar aku rutin berolahraga (home workout dan awal nge-gym) yang fokus dibagian abs aku merasa kok nggak ada perubahannya ya? Perut atas memang sudah mulai terlihat ada garisgaris tipis, tapi perut bawah masih buncit terus”. (Novel Imperfect, 2019 : 95).

“Aku kesal dan sedih karena merasa bodoh.Sudah capek-capek latihan, tapi salah.Lumayan lama betenya, sampai sempat mogok workout karena harus benar-benar mengganti metode latihan.Suamiku mencoba menghiburku dengan mengatakan bahwa lebih baik tahu sekarang daripada tidak pernah tahu dan menjadi masalah yang berkepanjangan.Setelah itu aku punya semangat lagi untuk workout dengan batasan-batasan yang sudah diberikan terapisku.(Novel Imperfect, 2019 : 96).

Empati

Data 9 : *“selain itu, anakku juga perempuan dan berambut pendek. Dia juga pernah mendapatkan komentar-komentar teman sekolahnya karena rambutnya yang terlalu pendek seperti aku. Itu yang membuatku lebih memperhatikan masalah ini, karena aku nggak ingin anakku mendapat komentar seperti yang aku dapatkan. Aku ingin anakku bisa percaya diridengan pilihan model rambut apapun yang dia inginkan. Aku ingin dia tahu kalau dia tetap akan menjadi seorang perempuan, walaupun rambutnya tidak panjang”.*

“Mari belajar berempati (lagi) sebelum kita mengeluarkan komentar tentang penampilan fisik orang lain. (Novel Imperfect 2019 :118).

Berdasarkan analisis data yang telah ditemukan dalam novel imperfect yaitu kategori nilai moral buruk.

2. Nilai Moral Buruk

Nilai moral buruk merupakan nilai- nilai yang mengandung keburukan dan tidak sesuai dengan harapan dan tujuan hidup manusia. Serta menunjukkan sikap atau tingkah laku menyimpang yang dapat mengakibatkan masalah sosial di masyarakat.

Kekerasan

Data 10 : *“Ternyata, orang ganteng belum tentu istrinya cantik!”*

“sakit banget baca komentar kaya gitu. Karena itu terjadi saat aku masih sering bercermin dan ngomong sama diriku sendiri, “Mei kamu gendut banget sih? Lihat deh, paha gede banget. Dada ketarik gaya grafitasi, tanpa perlawanan sama sekali. Perut kayak masih terisi bayi. Jijik banget lihatnya!”.(Novel Imperfect, 2019 : 11).

Konflik

Data 11 : *“aku merasa harus menjadi SEMPURNA, at least sama seperti perempuan-perempuan yang eksis di dunia entertainment itu. Aku merasa harus bisa seperti mereka. Aku merasa mereka adalah ancaman sehingga, aku harus operasi payudara” (Novel Imperfect, 2019 : 64).*

Bohong

Data 12 : *“sampai suatu saat, dia memintaku berubah, tidak menjadi diriku lagi. Lebih tepatnya dia ingin aku mengupgrade diriku dengan cara membawaku ke optic di sebuah mall di Bandung dan memintaku mencoba mengganti kacamata dengan softlens”*

“aku merasa ini harus dilakukan. Aku harus berubah menjadi lebih menarik untuk dia” (Novel Imperfect, 2019 :36).

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah ditemukan dalam novel imperfect yaitu kategori nilai moral baik.

1. Nilai Moral Baik

Nilai Moral baik merupakan nilai- nilai yang berhubungan dengan kesesuaian antara harapan dan tujuan hidup manusia. Serta menunjukkan sikap atau tingkah laku terpuji manusia. Adapun moral baik dalam novel Imperfect yaitu kesabaran, keikhlasan, kejujuran, berusaha, bersyukur, kasih sayang, tolong menolong, bekerja keras dan empati. Kesabaran

Nilai kesabaran dapat ditemukan dalam novel imperfect, yaitu ketika tokoh “aku” kerap mendapat omongan yang menjelekannya. Tokoh “aku” berlapang dada atas semua yang terjadi. Sesama makhluk ciptaan Tuhan harus menyadari setiap orang itu berbeda. Maka dari itu saling menghargai satu sama lain, menerima perbedaan dan kekurangan tanpa adanya diskriminasi

Data 1 : *“Gue sih nggak papa diomongin begitu. Nggak akan gue masukin ke hati. Tapi dia lupa bahwa setiap orang berbeda. Kalo memang dia nggak masalah diperlakukan seperti itu, bukan berarti dia boleh melakukannya kepadaku, kepada orang lain. Dia harus tau setiap orang berbeda. Ada orang yang lebih perasa, yang nggak bisa menganggap lalu omongan-omongan seperti itu” (Novel Imperfect, 2019 :16).*

Keikhlasan

Nilai keikhlasan dapat ditemukan dalam novel imperfect, yaitu ketika tokoh “aku” merasa benar- benar pasrah dengan semua yang terjadi dihidupinya. Tokoh “aku” sudah merasa percaya diri dan punya persepsi positif terhadap tubuhnya, komentar macam apapun sudah tidak berpengaruh apa-apa malah menjadi intropeksi untuk jauh lebih baik lagi.

Data 2 : *”kalau itu terjadi sekarang, saat aku sudah percaya diri dan punya persepsi positif terhadap tubuhku sendiri, komentar itu mungkin tidak berpengaruh apa- apa”*

”bagiku yang sekarang sudah lebih menerima kondisi tubuh dengan segala kekurangan dan kelebihannya, komentar itu hanya akan menjadi sebuah bumbu, seperti cuka yang asam” (Novel Imperfect,2019 :11).

Kejujuran

Nilai kejujuran dapat ditemukan dalam novel imperfect, yaitu hal tersebut terlihat ketika tokoh “aku” merasa jujur dalam mengutarakan pendapatnya, walaupun ada orang lain yang tidak setuju dengannya. Tokoh “aku” akan tetep dengan pendirian dan prinsipnya. Apalagi soal pendapat yang pernah terjadi pada dirinya.

Data 3 : *”aku tidak pernah setuju dengan orang yang ingin berubah karena dan untuk orang lain, bukan benar- benar untuk dirinya sendiri”*

”kalu kamu nggak setuju, nggak apa- apa banget. Namun, ini caraku melihat sebuah pernikahan” (Novel Imperfect,2019 :29).

Berusaha

Nilai berusaha dapat ditemukan dalam novel imperfect, yaitu ketika tokoh “aku” ingin merubah mindset bahwa makanan bukan hasil dari pencapaian. Sebab dengan hal tersebut pola hidup akan ketergantungan serta tidak sehat. Dari kejadian itu tokoh “aku” yang pola hidupnya kurang baik, berusaha mengatur pola hidupnya menjadi sehat, dengan berpikir makan sesuai porsi seperlunya.

Data 4 : *”aku harus mengubah mindset bahwa makanan bmeukanlah reward. Makan apa pun yang diperlukan, bukan makan apa pun dan kapan pun aku mau”*(Novel Imperfect 2019:30).Bersyukur

Nilai bersyukur dapat ditemukan dalam novel imperfect, yaitu hal tersebut lihat ketika tokoh “aku” yang notabennya orang sibuk dengan urusan di media sosial, pasti akan membandingkan kehidupan yang ada di media sosial dengan keadanya. Semua diluar ekspektasi, dengan pikiran seperti itu makin sulit untuk bersyukur dengan semua yang ada.

Data 5 : *”kadang kadang kalau kita terlalu berkutut dengan media sosial, kita jadi lebih susah bersyukur karena lebih sering membandingkan apa yang kita punya dengan apa yang orang lain punya”* (Novel Imperfect2019 :91).

Kasih sayang

Nilai kasih sayang dapat ditemukan dalam novel imperfect, yaitu ketika tokoh ”aku” berharap bentuk kepedulian yang ditunjukkan tidak perlu dengan hal yang berlebihan, cukup dengan menenangkan emosi serta pelukan agar semua beban dipikiran seketika hilang.

Data 6 : *”Aku tidak perlu dibela dengan cara kamu marah-marah sama orang yang sudah membuatku sakit hati. Aku lebih tenang dan nyaman kalau kamu bisa menenangkan aku.”Itu yang aku katakan padanya saat itu”.* (Novel Imperfect,2019 :73).

”Akhirnya suamiku meminta maaf karena sudah membuatku lebih merasa tidak nyaman dan berjanji untuk tidak mengungkit masalah ini lagi.Kami berpelukan lama sekali dipinggir jalan dalam mobil berdua.” (Novel Imperfect,2019 :74).

Tolong menolong

Nilai tolong menolong dapat ditemukan dalam novel imperfect, yaitu ketika tokoh “aku” merasa tolong menolong bukan hanya dari hal yang luar biasa tetapi bisa dengan memberikan semangat pada orang yang membutuhkan, bisa menyelamatkan mereka dari hal-hal yang tidak diinginkan. Serta yang paling utama, diri sendiri juga harus siap menghadapinya.

Data 7 : *“Nggak perlu melakukan hal-hal yang luar biasa. Bisa menyebarkan hal positif dan memberikan semangat pada orang-orang terdekat, juga merupakan hal mulia. Kadang-kadang, orang hanya butuh diberikan semangat dan diingatkan kalau ada orang yang mencintai mereka di dunia ini. Memberikan semangat pada orang yang membutuhkan, bisa menyelamatkan mereka dari hal-hal yang tidak diinginkan. (Novel Imperfect, 2019 :44).*

“kita tidak pernah tahu kalau sebuah pelukan atau bahkan sesimpel senyum bisa membuat seseorang menjadi bahagia dan merasa bahwa hidupnya patut dipertahankan”. (Novel Imperfect, 2019 : 44).

“Tapi bagaimana kita mau membantu orang, menyebarkan kebaikan, dan membuat dunia lebih baik, kalau kita belum membantu diri kita sendiri? karena, walaupun memiliki support system yang baik dan lingkungan yang mendukung, yang bisa membuatmu nyaman, menerima, dan berdamai dengan diri sendiri adalah dirimu sendiri. (Novel Imperfect, 2019 :45).

Bekerja Keras

Nilai berkerja keras dapat ditemukan dalam novel imperfect, yaitu ketika tokoh “aku” sedang giat-giatnya dalam rutin berolahraga, namun merasa belum mengalami perubahan. Hal ini membuatnya merasa hampir putus asa, untung atas dukungan dari suami keyakinannya pun kembali. Tokoh “aku” semangat lagi dalam berolahraga, walaupun belum banyak perubahan namun tubuhnya tetap sehat.

Data 8 : *“jadi ceritanya, setelah sekitar aku rutin berolahraga (home workout dan awal nge-gym) yang fokus dibagian abs aku merasa kok nggak ada perubahannya ya? Perut atas memang sudah mulai terlihat ada garisgaris tipis, tapi perut bawah masih buncit terus”. (Novel Imperfect, 2019 : 95).*

“Aku kesel dan sedih karena merasa bodoh. Sudah capek-capek latihan, tapi salah. Lumayan lama betenya, sampai sempat mogok workout karena harus benar-benar mengganti metode latihan. Suamiku mencoba menghiburku dengan mengatakan bahwa lebih baik tahu sekarang daripada tidak pernah tahu dan menjadi masalah yang berkepanjangan. Setelah itu aku punya semangat lagi untuk workout dengan batasan-batasan yang sudah diberikan terapisku. (Novel Imperfect, 2019 : 96).

Empati

Nilai Empati dapat ditemukan dalam novel imperfect, yaitu ketika anak dari tokoh “aku” mengalami pembulian mengenai gaya rambut yang mirip dengan ibunya. Tokoh “aku” ingin tidak adanya perbedaan entah gaya rambut ataupun soal penampilan semua sama, tetapi seorang perempuan. Maka dari itu jagalah perasaan orang lain dengan berempati sebelum mengeluarkan pendapat.

Data 9 : *“selain itu, anakku juga perempuan dan berambut pendek. Dia juga pernah mendapatkan komentar-komentar teman sekolahnya karena rambutnya yang terlalu pendek seperti aku. Itu yang membuatku lebih memperhatikan masalah ini, karena aku nggak ingin anakku mendapat komentar seperti yang aku dapatkan. Aku ingin anakku bisa percaya diri dengan pilihan model rambut apapun yang dia inginkan. Aku ingin dia tahu kalau dia tetap akan menjadi seorang perempuan, walaupun rambutnya tidak panjang”.*

“Mari belajar berempati (lagi) sebelum kita mengeluarkan komentar tentang penampilan fisik orang lain. (Novel Imperfect 2019 :118).

Berdasarkan analisis data yang telah ditemukan dalam novel imperfect yaitu kategori nilai moral buruk.

2. Nilai Moral Buruk

Nilai moral buruk merupakan nilai-nilai yang mengandung keburukan dan tidak sesuai dengan harapan dan tujuan hidup manusia. Serta menunjukkan sikap atau tingkah laku menyimpang yang dapat mengakibatkan masalah sosial di masyarakat. Adapun nilai moral buruk dalam novel *Imperfect* yaitu kekerasan, konflik, dan bohong.

Kekerasan

Nilai kekerasan dapat ditemukan dalam novel *imperfect*, yaitu ketika tokoh “aku” yang selalu mengalami pembulyan, sebab diluar ekspektasi orang lain terhadapnya yang notabene sebagai istri artis. Hal tersebut terlihat dengan adanya banyak ujaran kebencian baik secara fisik maupun psikisnya. Malahnya kebanyakan hal tersebut terlontar dari sesama perempuan.

Data 10 : *“Ternyata, orang ganteng belum tentu istrinya cantik!”*

“sakit banget baca komentar kaya gitu. Karena itu terjadi saat aku masih sering bercermin dan ngomong sama diriku sendiri, “Mei kamu gendut banget sih? Lihat deh, paha gede banget. Dada ketarik gaya grafitasi, tanpa perlawanan sama sekali. Perut kayak masih terisi bayi. Jijik banget lihatnya!”.(*Novel Imperfect*, 2019 : 11).

Konflik

Nilai konflik dapat ditemukan dalam novel *imperfect*, hal tersebut terlihat tokoh “aku” merasa kurang percaya diri mengenai ukuran payudaranya. semakin lama hal ini bergejolak didirinya sampai terlintas dipikirkannya untuk melakukan operasi payudara. Tokoh “aku” juga merasa ukurannya tidak indah bahkan seperti ancaman maupun aib baginya.

Data 11 : *“aku merasa harus menjadi SEMPURNA, at least sama seperti perempuan-perempuan yang eksis di dunia entertainment itu. Aku merasa harus bisa seperti mereka. Aku merasa mereka adalah ancaman sehingga, aku harus operasi payudara”* (*Novel Imperfect*, 2019 : 64).

Bohong

Nilai bohong dapat ditemukan dalam novel *imperfect*, hal tersebut terlihat adanya rasa kebohongan terhadap diri sendiri yang tidak diutarakan. Tokoh “aku” merasa kebohongan yang dilakukan sebagai hal yang biasa walaupun ada rasa keterpaksaan dan ketidaknyamanan didirinya. Hal ini muncul ketika tokoh “aku” mulai merasa cinta untuk pertama kalinya.

Data 12 : *“sampai suatu saat, dia memintaku berubah, tidak menjadi diriku lagi. Lebih tepatnya dia ingin aku mengupgrade diriku dengan cara membawaku ke optic di sebuah mall di Bandung dan memintaku mencoba mengganti kacamata dengan softlens”*

“aku merasa ini harus dilakukan. Aku harus berubah menjadi lebih menarik untuk dia” (*Novel Imperfect*, 2019 : 36).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian terdapat 9 nilai moral baik dan 3 nilai moral buruk dalam Novel *Imperfect* karya Meira Anastasia. Adapun nilai moral baik yang terdiri dari: (1) Kesabaran, (2) Keikhlasan, (3) Kejujuran, (4) Berusaha, (5) Bersyukur, (6) Kasih sayang, (7) Tolong menolong, (8) Bekerja keras, dan (9) Empati. Serta nilai moral buruk yang terdiri dari : (1) Konflik, (2) Kekerasan, dan (3) Bohong.

Penelitian mengenai Nilai Moral dalam Novel *Imperfect* karya Meira Anastasia, yang terdapat dalam karya sastra sangat bermanfaat bagi kalangan masyarakat pada umumnya, dan penelitian-penelitian lain, guru-guru, pelajar dan juga untuk mahasiswa dan generasi yang akan datang. Bagi masyarakat umum dan guru penelitian ini bisa menjadi sumber belajar atau media penelitian formal dan informal untuk memperkuat moral serta karakteristik anak-anak muda dilingkungan masyarakat, serta sumber belajar pendidikan karakter di sekolah pada

umumnya, dan untuk peneliti lain penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan ataupun contoh untuk memperbaiki diri dan karakter dan akhlak yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmar, Risna Sophia R, Mukhlis & Armia 2018. *Analisis Nilai Moral dalam novel Burung Rantau Pulang ke Sarang Karya Teuku Azhar Ibrahim*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI 122 (3),2.
- Dawey. 2004. *Pokok-Pokok Filsafat Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Herman, Selfiana. (2020). *Nilai Moral dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugraha, F. B. H. (2014). *Nilai Moral dalam Novel Pulang Karya Leila S Chudori*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Setiady, M. Elly. (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Pribadi dan Masyarakat (Suatu Tujuan dan Sosiologis)*. Bandung: Alumni.
- Sugiarti. (2021). *Nilai – nilai Sosial dalam Novel Imperfect Karya Meira Anastasia*. Skripsi. Jambi: Universitas Negeri Jambi,
- Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surabaya: Widyaduta.